HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

Gambaran Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Penulis:
Bernita Martlin Siagian

Afiliasi:
STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi:
bernitamartlin06@gmail.com

Abstrak:
Beban kerja merupakan kondisi membebani yang di alami pekerja dalam bekerja baik secara fisik maupun non fisik atau merupakan waktu yang dibutuhkan perawat dalam menangani pasien per hari di sebuah unit Rumah Sakit dalam melaksanakan kegiatan keperawatan langsung maupun perawatan tidak langsung. Beban kerja penting untuk mengetahui kapasitas kerja perawat agar terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dengan beban kerja. Beban kerja yang terlalu banyak dapat menurunkan produktifitas perawat itu sendiri yang dapat menyebabkan penurunan mutu pelayanan keperawatan. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran beban kerja perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional sampling*, dengan jumlah populasi 69 orang dan jumlah responden 30. Instrumen yang di gunakan lembar observasi. Hasil penelitian beban kerja perawat kategori berat pada shift pagi : 43 %, shift sore 30%, shift malam 24% di karena tindakan keperawatan langsung pada shift pagi lebih tinggi dari pada shift sore dan malam. Untuk total tindakan keperawatan didapatkan rata-rata perawatan langsung shift pagi 458 menit (29,4%), perawatan tidak langsung 476 menit (30,5%) dan non keperawatan 626 menit (40,0%) sehingga didapatkan beban kerja ringan di seluruh ruangan intensif . Saran agar perawat tetap meningkatkan pelayanan yang optimal di rumah sakit

Kata kunci: Beban Kerja, Perawat, Rumah Sakit

Pendahuluan

Beban kerja merupakan gambaran dari volume pekerjaan. Di Rumah Sakit beban kerja perawat meliputi banyak aspek, beberapa aspek yang berhubungan dengan beban kerja tersebut adalah jumlah pasien yang harus dirawatnya, kapasitas kerjanya sesuai dengan pendidikan yang diperoleh, shift yang digunakan untuk bekerja yang sesuai dengan jam kerja yang telah di tentukan setiap hari, serta kelengkapan fasilitas yang dapat membantu perawat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Beban kerja merupakan volume kerja perawat di sebuah unit Rumah Sakit. Sedangkan volume kerja perawat merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menangani pasien per hari. Perawat adalah seorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik didalam maupun di luar negri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Mayasari, 2016).

Secara internasional, ada kekhawatiran tentang meningkatnya kekurangan tenaga kerja perawat, yang dapat dikaitkan dengan masalah perekrutan dan retensi. Mengingat permasalahan yang dihadapi Singapura, maka diperlukan solusi lain selain meningkatkan tingkat rekrutmen Proses kerja dapat dipelajari untuk memungkinkan perbaikan dan implementasi strategi untuk meringankan beban kerja perawat. Hasil studi gerak waktu beban kerja perawat di Singapore dapat menunjukkan empat proses utama (persiapan dan persyaratan kliring, dokumentasi, koordinasi

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

perawatan, transportasi) yang dapat di tingkat kan. Karena hasil dari penelitian di dapatkan bahwa sedikit waktu pada aktivitas perawatan pasien dibandingkan dengan perawat Amerika Serikat dengan sebanyak 31% dari waktu perawat dihabiskan untuk dokumentasi (Lim Ling Mei, 2019).

Menurut WHO (2011), ditemukan fakta bahwa perawat yang bekerja di Rumah Sakit di Indonesia mengalami peningkatan beban kerja masih mengalami kekurangan jumlah perawat. Hal ini disebabkan karena peran perawat belum didefinisikan dengan baik, keterampilan perawat masih kurang dan kebanyakan perawat diberikan tugas-tugas non keperawatan. Beberapa penelitian di temukan bahwa stres kerja merupakan hal lazim bagi perawat, salah satunya disebabkan beban kerja mental perawat yang tinggi.

Juliana (2016) mengatakan beban kerja keperawatan dalam kesehatan mental, menganalisis tenaga keperawatan dengan 70 tenaga keperawatan, bahwa hasil yang didapatkan dalam analisis keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam skor rata-rata beban kerja di antara para profesional di kedua institusi. Namun semua rata- rata subskala memiliki perbedaan statistik, dan subkala " dampak emosional di tempat kerja" menunjukkan tertinggi mendapatkan kesimpulan pegawai swasta memiliki rata- rata beban kerja yang lebih tinggi.

Beban kerja yang berat dialami perawat di karenakan menghadapi keterbatasan waktu dalam mengerjakan tugas, banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan (perawatan langsung dan tidak langsung dan non keperawatan). Masalah beban kerja perawat memiliki dampak yang luas sehingga harus menjadi perhatian bagi institusi pelayanan kesehatan terlebih bagi profesi perawat. Beban kerja dapat dilihat dari tugas perawat langsung dan tidak langsung maupun non keperawatan, jumlah pasien yang harus dirawat dan waktu kerja yang digunakan untuk mengerjakan tugasnya sesuai jam kerja dengan jam kerja yang berlangsung setiap hari (Saputra, 2016).

Standar beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh satu orang tenaga kesehatan dalam waktu satu tahun kerja sesuai dengan standar professional yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan waktu libur, sakit, dan lain-lain. Untuk itulah penghitungan beban kerja personel perlu dilakukan menggunakan teknik yang reliable sehingga menghasilkan angka rasional yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Hasil pengukuran beban kerja akan baik jika di gunakan oleh ahlinya dalam mengetahui jenis dan tingkat kesulitan pekerjaan (Nurjanah, 2017).

Terkait dengan tingkat kepuasan pasien yang didapatkan di ruangan Intensif Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di dapatkan data dari pasien / keluarga dengan membagikan angket kepada pasien/ keluarga pada saat pasien pulang,di ruang Hemodialisa di dapatkan data pada bulan Maret-Juni 2020 50% mengatakan puas , 25 % cukup puas, 25 % mengatakan tidak puas dengan pelayanan. Taksasi beban kerja berat pada Maret-Juni 2020 dengan persentase 87%, ruangan kemoterapi 90 % puas beban kerja ringan persentase 50%, ICU dan IGD kepuasan pasien rendah dengan beban kerja yang berat persentase kepuasan pasien puas 40%, kurang puas 30 %, tidak puas 30% dengan beban kerja 90%. Melihat fenomena ini penulis tertarik untuk mengidentifikasi Gambaran Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020.

Studi Literatur

Beban kerja adalah keharusan mengerjakan terlalu banyak tugas atau penyediaan waktu yang tidak cukup untuk menyelesaikan tugas. Dari pernyataan tersebut beban kerja adalah beban

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan penyediaan waktu yang terbatas, sehingga karyawan tidak mampu untuk menyelesaikannya (Mayasari, 2016).

Perawat adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan. Namun pada perkembangannya, pengertian perawat semakin meluas. Pada saat ini, pengertian perawat merujuk pada posisinya sebagai bagian dari tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional. Perawat juga merupakan tenaga profesional yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan kewenangan dalam melaksanakan dan memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami masalah kesehatan (Romadhoni, 2016).

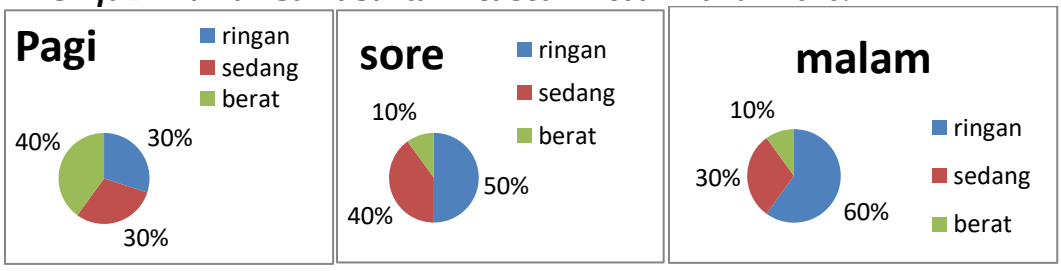
Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis professional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Rumah Sakit juga merupakan rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna pada upaya penyembuhan dan pemulihan yang terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan (Bramantoro, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Rancangan penelitian ini untuk melihat "Gambaran Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020". Tekhnik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proportional sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi beban kerja perawat yang diadopsi dari Nursalam, 2016. Lembar observasi beban kerja terdiri dari 78 yang terbagi dalam 46 pernyataan tindakan keperawatan langsung, 25 pernyataan tindakan keperawatan tidak langsung, 6 pernyataan non keperawatan serta 1 pernyataan tindakan tambahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang Intensif terdiri dari ruangan Hemodialisa (7 orang), Ok (15 orang), ICU (26 orang), IGD (19 orang), Kemoterapi (2 orang)) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, jadi Populasi dalam penelitian ini 69 orang perawat, Sampel sebanyak 30 orang perawat . Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, Jalan Haji Misbah No.7 kota Medan, Waktu penelitian di laksanakan mulai dari tanggal 10 Februari – 20 Februari tahun 2021.

Hasil

Diagram 1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja Perawat *Per Shift* Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020.

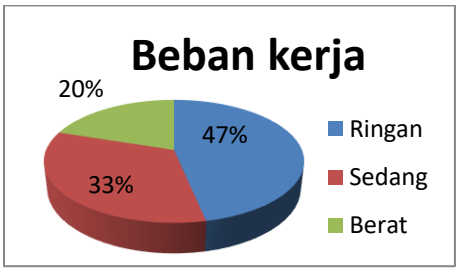


This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

Berdasarkan diagram diatas diperoleh beban kerja perawat pada shift pagi kategori ringan (30%), Sedang (30%), berat (40%). Pada shift sore kategori ringan (50%), sedang (40%), berat (10%). Pada shift malam kategori ringan (60%), sedang (30%), berat (10%). Data yang di dapatkan dari hasil observasi mengatakan bahwa shif pagi beban kerja nya lebih tinggi di bandingkan shift sore dan malam, di karenakan tindakan produktif langsung dan tindakan produktif tidak langsung lebih banyka di lakukan pada shift pagi.

Diagram 2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja Perawat Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2020.



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil bahwa beban kerja perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 14 orang (47%) adalah beban kerja ringan. Perawat ruang intensif di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan memiliki beban kerja ringan disebabkan karena adanya keseimbangan antara jumlah perawat dengan jumlah pasien di setiap ruangan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa beban kerja perawat yang paling tinggi pada shift pagi dengan (40 %) di bandingkan shift sore (10%) dan malam (10%) dan tindakan keperawatan langsung rata-rata 170 menit (35 %) lebih tinggi pada sift pagi, dari pada tindakan langsung di sift sore rata-rata 142 menit (30%) dan malam rata-rata 146 menit (24%).

Data yang di dapatkan dari hasil observasi kepada perawat mengatakan bahwa shift pagi beban kerja nya lebih tinggi di bandingkan shift sore dan malam, di karenakan tindakan produktif langsung dan tindakan produktif tidak langsung lebih banyak di lakukan pada shift pagi. Contoh tindakan produktif tidak langsung (mendampingi visit dokter lebih besar peluang dokter visite di pagi hari, kecuali ada halangan. Pendokumentasian asuhan keperawatan, persiapan dan sterilisasi alat, melakukan inventaris alat kesehatan, membuat inventaris dan sterilisasi obat (mengorder obat sambung), memasukkan pemakaian alat ke status pasien, memasukkan data administrasi ke komputer, menyiapkan pasien yang pulang, mengirim bahan pemeriksaan ke laboratorium, menyiapkan rawat luka). Contoh tindakan produktif langsung seperti (oral *hygiene*, menimbang berat badan pasien, mengantar pasien untuk pemeriksaan (USG, CT-scan, Ednoscoy dll), merawat (luka, ETT, CVP dll), menyiapkan specimen lab, mengganti cairan infus, memasang *syring pum/ infus pump.* Kebiasaan pada shift di ruangan ICU pagi evaluasi lama alat yang terpasang pada tubuh pasien, seperti NGT, Cateter, infus dll, ini akan di aff jika sudah melewati hari pemakaian dan di pasang kembali dan tindakan non produktif (datang dan absensi, makan minum, mengobrol, main Hp/telepon, berganti pakaian dan berhias, toileting dan mengurus asuransi).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardianti (2017), didapatkan bahwa rata-rata persentase penggunaan waktu produktif perawat adalah sebanyak (57,44%) lebih kecil dari waktu kerja produktif yang optimum yaitu 80% menunjukkan bahwa beban kerja di Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung pemakaian waktu pelaksanaan kegiatan produktif perawat pada shift pagi sangat tinggi (70,23%) lebih banyak dibandingkan dengan pada saat shift sore dan malam, rata-rata pemakaian waktu.

Suratmi (2015) menyatakan bahwa untuk menunjukkan berapa lama waktu menyelesaikan tugas dapat diketahui berdasarkan banyaknya jumlah pasien. Beban kerja dihitung dengan seberapa banyak rata-rata waktu perawatan langsung dan tidak langsung yang di gunakan pada setiap shift, dalam penelitiannya mengatakan beban kerja shift pagi lebih berat karena tindakan keperawatan lebih tinggi di lakukan pada shift pagi. Sesuai hasil observasi penulis tindakan keperawatan shift pagi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan terdiri dari kegiatan : membersihkan luka, merawat ETT, mendampingi dokter visite, order obat, memberikan therapy injeksi, memberikan obat oral, melakukan observasi tanda-tanda vital, memasang cateter, memasang infus, menerima pasien baru dan melakukan pemeriksaan penunjang seperti USG, f.thorax, CT-Scan, MRI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran beban kerja ruangan intensif di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2020 adalah Ringan (46,7%), dengan kategori berat pada shift pagi (40%), pada shift sore ringan (50,0%) pada shift malam ringan (60,0%). Aktivitas perawatan dibedakan menjadi tindakan produktif langsung, tindakan produktif tidak langsung dan tindakan non produktif Sesuai hasil observasi peneliti tindakan keperawatan sift pagi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan terdiri dari kegiatan : membersihkan luka, merawat ETT, mendampingi dokter visite, order obat, memberikan therapy injeksi, memberikan obat oral, melakukan observasi tanda-tanda vital, memasang cateter, memasang infus, menerima pasien baru dan melakukan pemeriksaan penunjang seperti USG, f.thorax, CT-Scan, MRI. Untuk perawat ruang intensif di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan memiliki beban kerja ringan disebabkan karena adanya keseimbangan antara jumlah perawat dengan jumlah pasien di setiap ruangan.

Referensi

Antonius R. (2019). Beban *Kerja dan stres Kerja*. Jawa Timur: Qiara Medika

Bramantoro. (2017). Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan. Surabaya. UNAIR

Creswell, J. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications, Incorporated.

Duffield. (2007). Nursing Staffing, Nursing Workload, the Work Environment and Patient Outcomes. Centre of Health Services Research. Australia: PO Box 123.

Forsyth, Katherine L, dkk. (2018). Interruptions Experienced By Emergency Nurses: Implications For Subjective And Objective Measures Of Workload. Emergency Nurses Association. Published by Elsevier Inc.

Grove, Susan. (2014). *Understanding Nursing Research Building An Evidence Based Practice 6th Edition*. China: Elsevier.

Hardianti, S. A. Y. (2017). Perancangan Beban Kerja dan Kebutuhan Pegawai Divisi Lantai Produksi Menggunakan Metode Nasa-tlx Pada Pr Xyz. *eproceeding of Engineering*. 6(2).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2023 | E-ISSN : 2797-7161 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n1.2023

Juliana AM,Altafin.(2016).Increased nursing workload in patients with sepsis: A cohort study. *Clinical Nursing Studies*. Published 2 December 2016).

Kementerian Kesehatan RI. (2017). Situasi Tenaga Keperawatan, (http//bppsdmk.kemkes.go.id) diakses 07 Februari 2019).

Lamongan. (2015). *Jurnal Keperawatan. diakses* pada Juli 2015.

Lisbeth Fagerstrom. (2018). Nursing workload, patient safety incidents and mortality: an observational study from Finland. *Clinical Nursing Research,*Published 26 March 2018).

Mayasari, Kirnantoro. (2016). Hubungan Beban Kerja yang Di Laksanakan Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit OKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Mei Lim Ling. (2019). A time–motion observation study to measure and analyse clinical nursing workload in an acute care hospital in Singapore. *Clinical Nursing Research,* 28(2): 124-128.

Mien Li Goh. (2018). Patient Satisfaction Is Linked to Nursing Workload in a Singapore Hospital. *Clinical Nursing Research*, 27(6): 692-713.

Nurjanah, S. (2017). Analisis Beban Kerja Tenaga Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umun Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5).

Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika. Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika .

Nursalam. (2016). Manajemen Keperawatan Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika.

Patricia de Olivera. (2020). Nursing workload required by patients during ICU admission: a cohort study. *Clinical Nursing Research.*

Polit, Denise F. (2010). *Essentials of Nursing Research*: Appraising Evidence for Nursing Practice. China: thePoint.

Romadhoni, R. D., & Pudjirahardjo, W. J. (2016). Beban Kerja Obyektif Tenaga Perawat di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia,* 4(1), 57-66.

Saputra. (2016). *Hubungan Beban Kerja dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Pontianak*. (online). (jurnal.untan.ac.id) diakses pada 22 Januari 2018.

Suratmi & Wisudawan. (2015). Hubungan Beban Kerja dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana di Ruang IGD RSUD Dr. Soegiri

WHO. (2011). Penelitian tentang Beban Kerja dan Jumlah Perawat di AsiaTenggara.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License